

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Shamrany, M. (2006). Oral Health-Related Quality of Life: A Broader Perspective, *Eastern Mediterranean Health Journal*, 12 (6): 894-901.
- Anshary MF, Cholil, dan Arya WI.(2014). Gambaran pola kehilangan gigi sebagian pada masyarakat desa Guntung Ujung Kabupaten Banjar. *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi*, II (2): 138-9, 189-90,193-4.
- Anwar, I.A. (2011). Hubungan antara Status Kesehatan Gigi dengan Kualitas Hidup pada manula di Kecamatan Malili, Luwu Timur. *Jurnal Dentofasial* ,13(3): 160-164
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edesi Revisi V)*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Atchinson, K.A., dan Dolan, T.A. (1990). Development of the Geriatric Oral Health Assessment Index, *Journal of Dental Education*, 54(11): 680-687.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia 2008. (2007). Laporan Nasional 2007, *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)*, Depkes RI, Jakarta, h. 130-147.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.(2005). *Proyeksi Penduduk Indonesia 2000-2025*, Bappenas Indonesia, Jakarta, h. 1-34.
- Badan Pusat Statistik. (2015). *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2015*. Badan Pusat Statistik. Jakarta
- Badan Pusat Statistik. (2014). *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2014*. Badan Pusat Statistik. Jakarta
- Caglayan, F., Altun, O., Kaya, D.,Yilmas.,A (2009) Correlation Between Oral Health- Related Quality of Life (OHRQOL) and Oral Disorder In a Turkish Patient Population. *Oral Medicine and Pathology*, 1 (11): 573-578.

- Debora, L. T. (2010). Komplikasi Diabetes Melitus pada Rongga Mulut. *Jurnal UKRIDA*, 1 (3): 5-7
- Departemen Kesehatan RI. (2008). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta
- Departemen Kesehatan RI. (2013). Riset Kesehatan Dasar 2013, *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI Tahun 2013*, Jakarta, pp. 118-199.
- Departemen Kesehatan RI. (2014). *Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta.
- Featherstone, J. (2008). Dental Caries: a dynamic disease process. *Australian Dental Journal*, 286-291.
- Ferry., Atikah. (2014). *Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi Terhadap DMF-T & Ohis Pada Anak Usia 10-12 Tahun Di Makassar: Penelitian Ini Dilakukan Pada Murid Sekolah Dasar Negeri Panaikang I & III Di Kecamatan Panakukang, Kelurahan Panaikang Kota Madya Makassar*. Makassar: UNHAS
- Followfield, L. (2009). *Health Economics: What is Quality of Life*, 2nd ed., Hayward Medical Communication Group Ltd., London. 1-3.
- Garg N, dan Garg A. (2010). *Textbook of endodontics 2nded*. New Delhi: Jaypee Brothors Medical Publisher, 495-7.
- Gede, Yohanes., Karel Pandelaki., Mariati, Ni Wayan. (2013). *Hubungan Pengetahuan Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa SMA Negeri 9 Manado*. Manado: PSKG Universitas Sam Ratulangi
- Houwink B., d. (1993). *Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ingle, N. A., Chaly, P. E., dan Zohara, C. K. (2010). Oral Health Related Quality of Life in Adult Population Attending The Outpatient Department of a Hospital in Chennai, India. *Journal of International Oral Health*, 2(4): 19-30

- Kidd, E. A M. dan Bechal. S., J. (2013). *Dasar-dasar karies penyakit dan penanggulangannya* (Terj). EGC: Jakarta.
- Locker, D. dan Allen, F., 2007. What do Measures of 'Oral Health-Related Quality of Life' measure?. *Community Dentistry and Oral Epidemiology*, 3(5): 401-411.
- MacEntee, M. I. (2007). Quality of Life as an Indicator of Oral Health in Older People, *J Am Dent Assoc*, 138 (1): 47S-52S.
- Maryam RS, Ekasari MF, Rosidawati, Jubaedi A, dan Batubara I. (2012). *Mengenal usia lanjut dan perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika; pp. 32, 46
- Maryam RS, Ekasari MF, Rosidawati, Jubaedi A, dan Batubara I. (2008). *Mengenal usialanjut dan perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika. pp. 33.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notohartoyo, IT., dan Ghani, L. (2015). *Pemeriksaan karies gigi pada beberapa kelompok usia oleh petugas dengan latar belakang berbeda di Provinsi Kalimantan Barat*. *Buletin Penelitian Kesehatan*. 43 (4): 257-64.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Salemba Medika: Jakarta.
- Oktavianus CH, Sudharma NI, Kusumaratna RK, dan Hidayat A. (2007). Validitas dan reliabilitas World Health Organization Quality of Life-BREF untuk mengukur kualitas hidup lanjut usia. *Jurnal Universa Medicina*; 26 (1): 29-30.
- Power, M., dan Schmidt, S. (2006). *The WHOQOL-OLD Module-Manual, World Health Organization European Office*. Copenhagen, h. 5-7.

- Pramesti, R. (2013). *Hubungan antara Status karies gigi dengan kualitas hidup terkait kesehatan mulut pada lanjut usia di panti wredha swasta kota Yogyakarta*. Yogyakarta: FKG UGM
- Pratikwo S, Pietojo H, dan Widjanarko B. (2006). Analisi pengaruh faktor nilai hidup, kemandirian, dan dukungan keluarga terhadap perilaku sehat lansia di Kelurahan Medono kota Pekalongan. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*. 1 (2): 73.
- Pratiwi, R. A., Adhani, R., dan Ramadhani, K. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Keikutsertaan Pelayanan Konseling Gigi di Puskesmas Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Dentino*, 2 (1): 68-71 .
- Ratmini NK, Arifin. (2011). Hubungan kesehatan mulut dengan kualitas hidup lansia. *Jurnal Ilmu Gizi*, 2 (2): 140-5.
- Santika (2013). Gambaran Kesehatan Lanjut Usia di Indonesia. *Jurnal UNIKA Atma Jaya*: 20-24
- Saub, R. (2004). *Development of An Oral Health-Related Quality of Life Measure for the Malaysian Adult Population: Cross-Cultural Adaptation of The Oral Health Impact Profile, Thesis S-2, Doctor of Philosophy Graduate Department of Dentistry University of Toronto, Canada*.
- Sheiham, A. (2005). Oral Health, General Health, and Quality of Life. *Bulletin of the World Health Organization*. 83 (9): 644-645.
- Situmorang, N. (2004). *Dampak Karies Gigi dan Penyakit Periodontal terhadap Kualitas Hidup, Disertasi*. Program Pascasarjana Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia, Jakarta (Abstrak).
- Skaret, E., Åstrøm, A. N., dan Haugejorden, O. (2004). Oral Health-Related Quality of Life (OHRQoL) Review of Existing Instruments and Suggestions for Use in Oral Health Outcome Research in Europe, dalam: European Global Oral Health Indicators Development Project 2003 Report Proceeding, Bourgeois, D.M. Paris: *Quintessence International*. 1 (3): 99-110.
- Sugiyono.(2012). *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.: 67-244.

- Sutikno E. (2011). Hubungan antara fungsi keluarga dan kualitas hidup lansia. *Jurnal Kedokteran Indonesia*. 2 (1) :73-7.
- Suwelo, IS. (1992). *Karies Gigi pada Anak dengan Pelbagai Faktor Etiologi*. EGC: Jakarta.
- Tulangow JT, Mariati NW, dan Mintjelungan C. (2013). Gambaran status karies murid sekolah dasar negeri 48 Manado berdasarkan status sosial ekonomi orangtua. *Jurnal e-Gigi (Eg)*, 1 (2): 86.
- Undang-undang RI nomor 13 tahun 1998. (1998). tentang *kesejahteraan lanjut usia*. Available from:<http://bpkp.go.id/uu/filedownload/2/45/438.bpkp>.
- Wangsarahardja K, Dharmawan OV, dan Kasim E. (2007). Hubungan antara status kesehatan mulut dan kualitas hidup pada lanjut usia. *Jurnal Universa Medicinal*, 26 (4): 186-90.
- World Health Organization, (1995). *Oral Health Care, Needs of The Community*. Geneva: A Public Health Report.
- World Health Organization, (1997). *WHOQOL Measuring Quality of Life*. Programme on Mental Health Division of Mental Health and Prevention of Substance Abuse Geneva, p. 1-15
- World Health Organization. (2013). *Oral Health Surveys Basic Methods* (5th ed.). Perancis.
- Yuliati A, Baroya 1 N, dan Ririanty M. (2014). Perbedaan kualitas hidup lansia yang tinggal di komunitas (the different of quality of life among the elderly who living at community and social services). *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 2 (1): 87-8.